

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA DIV REGULAR BIDAN
PENDIDIK SEMESTER II STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
JUSMALA SARI
NIM : 201110104259**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA DIV REGULAR BIDAN
PENDIDIK SEMESTER II STIKES 'AISYIAH
YOGYAKARTA 2011/2012

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
JUSMALA SARI
NIM : 201110104259

Oleh:

Pembimbing : Dra. Umu Hani E.N, M. Kes.

Tanggal :

Tanda tangan :

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA DIV REGULAR BIDAN PENDIDIK SEMESTER II STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA 2011/2012¹**

Jusmala Sari², Umu Hani E.N³

STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
jusmala.sari@gmail.com

ABSTRAK

Metode Penelitian : Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 122 mahasiswa dengan Teknik pengambilan sample yaitu *proportional random sampling* dan Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan bulan Mei 2012. Analisis data menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank*.

Hasil : motivasi belajar cukup atau sedang sebanyak 62 mahasiswa (50,8%). IP (Indeks Prestasi) yaitu dengan prestasi belajar sangat memuaskan sebanyak 78 mahasiswa (63,9%). Ditunjukkan dengan hasil analisis uji *Spearman Rank* diperoleh nilai *p value* <0,05.

Kesimpulan : Ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa DIV regular bidan pendidik semester II Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Saran : Diharapkan pada tenaga pendidik khususnya pembimbing akademik (PA) dapat meningkatkan pemantauan dan evaluasi serta bimbingan terhadap mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

Method of Research : correlation descriptive design research with cross sectional design. Sample as many as 122 students was taken by proportional random sampling. The data collected bay questioner. Data obtaining uses Spearman Rank correlation analysis.

Result : Amount of students with medium study motivation are as many as 62 students (50,8%). Anyone with excellent study achievement are as many as 78 students (63,9%). It is shown by the result of Spearman Rank analysis test with the score of *p value* < 0,05.

Conclusion : There is correlation between study motivation with study achievement of semester II students of Educator Midwife Study Program of STIKES 'Aisyiyah of Yogyakarta year 2011/2012.

Suggestion : It is expected to the academics staffs, especially the academic teacher can improve the monitoring and evaluation also tutoring to students.

Keywords : study motivation, study achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sardiman, 2011). Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik.

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Sardiman, 2011).

Studi pendahuluan dilakukan pada 10 mahasiswa DIV reguler bidan pendidik dengan melihat hasil nilai UAS dan didapatkan masih banyak nilai dari mata kuliah yang masih belum tuntas atau kurang dari standar nilai yang ditentukan yaitu $< 70,00$ seperti pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I, Konsep Kebidanan, KDPK, dan beberapa mata kuliah lainnya serta dari nilai indeks prestasi rata-rata mereka berdasarkan standar penilaian memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 60 %, sangat memuaskan (2,76-3,50) sebanyak 40 % dan cume laude (3,51-4,00) sebanyak 10 % dengan hal ini menggambarkan bahwa masih cukup banyak mahasiswa yang harus mengulang untuk memperbaiki hasil yang telah diperoleh saat ini dan mengingat bahwa mereka telah melalui proses panjang sehingga terpilih sebagai mahasiswa DIV reguler bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tentu hasil prestasi belajar yang diharapkanpun akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka didapat rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Reguler Bidan Pendidik Semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Arikunto, 2006).

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi desain ini akan memberikan gambaran dari pertanyaan penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV

Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Untuk mengetahui kolerasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara keduanya (Notoatmodjo, 2005).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa DIV Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan jumlah 175 mahasiswa. Kriteria pengambilan sampel harus memenuhi beberapa syarat, yaitu sampel yang diambil harus dapat memberikan gambaran yang bisa dipercaya mengenai populasi secara keseluruhan, dapat menentukan presisi yaitu tingkat ketetapan yang ditentukan oleh perbedaan hasil yang diperoleh dari catatan lengkap, dengan syarat bahwa keadaan dimana kedua metode dilakukan sama, sederhana sehingga mudah dilaksanakan, dapat memberikan hasil yang maksimal dengan resiko biaya minimal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara proporsional (Sugiyono, 2008).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Skala motivasi belajar siswa disusun dalam bentuk *Skala Guttman* yang telah dimodifikasi terlebih dahulu, yaitu dengan jawaban yang tegas, yaitu YA dan Tidak. Skala motivasi belajar siswa terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negatif.

Tabel 1: Butir pernyataan Kuesioner tentang motivasi belajar

No	ASPEK	ITEM			Total
		Favorable	gugur	Unfavorable	
1	Kuesioner Cita-cita atau aspirasi siswa	1, 2		3, 4	4
2	Kuesioner kemampuan belajar	5, 6		7, 8	4
3	Kuesioner Kondisi jasmani dan rohani siswa	11		9,10	3
4	Kuesioner kondisi lingkungan kelas	15	14	12, 13	4
5	Kuesioner unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran	16, 17		18	3
6	Kuesioner upaya guru membelajarkan siswa	19		20, 21	3
TOTAL		9	1	11	21

Menurut Notoatmodjo (2005), setelah kuesioner dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan adalah, Pemeriksaan data (*Editing*), Memberi kode (*Coding*), Penyusunan data (*Tabulating*), Memasukkan data (*Entry data*).

Tahap pelaksanaan yang *Pertama*, mengajukan surat izin penelitian kepada ketua prodi DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Selanjutnya, dikeluarkan surat ijin penelitian yang diserahkan kepada staf bagian akademik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Kedua*, setelah peneliti mendapatkan legalitas penelitian, peneliti melakukan penelitian secara formal pada mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik DIV Regular STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Ketiga*, data yang terkumpul selama penelitian ditabulasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistic.

HASIL PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi DIV regular bidan pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta semester II tahun akademik 2011/ 2012 yang berjumlah 175 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa setiap kelasnya yaitu kelas A sebanyak 86 mahasiswa dan kelas B sebanyak 89 mahasiswa. Namun untuk Indeks Prestasi yang diambil adalah hasil pada saat semester 1, sedangkan jumlah sampel diambil dari semua populasi yang bersedia menjadi responden dan telah dihitung berdasarkan teknik *simple random samling* sehingga jumlah responden menjadi 122 orang.

Hasil Analisis

Motivasi Belajar

Tabel 2 : Distribusi frekuensi tingkat motivasi belajar

Tingkat Motivasi belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	24	19,7
Cukup	62	50,8
Kurang	36	29,5
Jumlah	122	100

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dijelaskan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Prodi DIV Regular Bidan Pendidik terhadap prestasi belajar yang baik yaitu 24 mahasiswa (19,7 %), memiliki motivasi cukup sebanyak 62 mahasiswa (50,8 %), dan motivasi kurang sebanyak 36 orang mahasiswa (29,5 %), dengan nilai rata-rata motivasi 12,88, $sd = 2,531$ dan nilai maximum = 18 serta nilai minimum 5.

Prestasi Belajar

Berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan bahwa indeks prestasi responden pada saat semester 1, didapatkan data-data sebagai berikut :

Tabel 3 : Distribusi frekuensi prestasi belajar

Tingkat Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Memuaskan	37	30,3
Sangat Memuaskan	78	63,9
Cume Laude	7	5,7
Jumlah	122	100

Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar mahasiswa Prodi DIV Regular Bidan Pendidik semester 1 dapat dilihat dari nilai rata-rata IP = 2,91, $sd = 0,37$ dan nilai maximum = 3,95 sedangkan nilai minimumnya = 2.09. Sedangkan tingkat prestasi belajarnya yang memuaskan (2,00-2,75) yaitu 37 mahasiswa (30,3%), sangat

memuaskan (2,76 – 3,50) 78 mahasiswa (63,9%) dan yang cume laude (3,51- 4,00) yaitu sebanyak 7 mahasiswa (5,7%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian yaitu Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Tabel 4 : Distribusi frekuensi hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar

Motivasi belajar	Hasil Belajar						Total	
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Cum Laude			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Kurang	20	16,4	15	12,3	1	0,8	38	100
Cukup	15	12,3	46	37,7	1	0,8	62	100
Baik	2	1,6	17	13,9	5	4,1	24	100
Jumlah	37	30,3	78	63,9	7	5,7	122	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kelompok mahasiswa DIV Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang mempunyai motivasi belajar baik dengan prestasi belajar memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 2 mahasiswa (1,6%), sedangkan yang memiliki motivasi belajar cukup dengan prestasi belajar memuaskan sebanyak 15 mahasiswa (12,3%) dan untuk motivasi kurang dengan prestasi belajar memuaskan sebanyak 20 mahasiswa (16,4%).

Tabel 5 : Hasil Uji *Spearman Rank* Hubungan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar

Hubungan	Koefisien Korelasi <i>Spearman Rank</i>		<i>p value</i>
	<i>Rank</i>		
motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar	0,214**		0,018

Dari hasil uji korelasi diatas diperoleh nilai koefisien korelasi ρ sebesar 0,214 dan *p value* (0,018) < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa DIV regular bidan pendidik semester II STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Table 6s : Coefficients Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.510	.174		14.446	.000
Motivasi belajar	.032	.013	.214	2.401	.018

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Comstant* 2, 510 menunjukkan jika variable motivasi dianggap tetap maka nilai prestasi belajar sebesar 2, 510 dan untuk koefisien motivasi belajar 0,032 bernilai positif hal ini menunjukkan jika motivasi belajar naik satu satuan maka indeks prestasi mengalami kenaikan sebesar 0, 032.

PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi DIV Regular bidanan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Semester II Tahun Akademik 2011/ 2012, memiliki nilai rata-rata motivasi yaitu 12,88, $sd = 2,531$ dan nilai maximum = 18 serta nilai minimum = 5. Serta menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki motivasi belajar cukup sebanyak 62 mahasiswa (50,8%), sedangkan yang memiliki motivasi baik sebanyak 24 mahasiswa (19,5%) karena siswa yang bermotivasi baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, individu yang memiliki motivasi kuat ia akan menunjukkan perilaku dan usaha yang kuat pula dalam mencapai suatu tujuan dan yang memiliki motivasi kurang sebanyak 36 mahasiswa (29,5%) dimana sebaliknya individu yang tidak memiliki motivasi yang kuat dalam segala hal aktifitas dan usahanya tampak kurang bersemangat, dan kemauan untuk mencapai tujuannya cenderung lemah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mahasiswa memiliki motivasi belajar dengan baik dengan predikat prestasi belajar memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 2 mahasiswa (1,6%) disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi belajar seperti faktor intern dan faktor ekstern, motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar baik mendapatkan prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan (2,76 – 3,50) sebanyak 17 mahasiswa (13,9%) dan prestasi belajar dengan predikat Cum Laude (3,51- 4,00) sebanyak 5 mahasiswa (4,1%) karena siswa yang bermotivasi dalam kategori baik (tinggi) dan cukup (sedang) dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Prestasi Belajar

Berdasarkan dari hasil penelitian pada 122 mahasiswa Program Studi DIV Regular bidanan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Semester II Tahun Akademik 2011/ 2012 dilihat dari data Indeks Prestasi Belajar yang didapat dengan nilai rata-rata $IP = 2,91$, $sd = 0,37$ dan nilai maximum =3,95 sedangkan nilai minimumnya = 2.09. Sementara bila dilihat dari hasil persentasenya 78 mahasiswa atau (63,9%) sudah mendapatkan prestasi belajar sangat memuaskan (2,76 – 3,50) dan 7 mahasiswa atau (5,7%) dengan tingkatan Indeks Prestasi Kumulatif kategori Cume Laude (3,51- 4,00), ini menunjukkan bahwa seseorang dapat dikatakan telah mempelajari sesuatu apabila dalam dirinya telah mengalami suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan bisa itu terjadi pada hidup seseorang. Jadi prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan belajar serta prestasi belajar sebagai produk dari proses belajar. Sebaliknya masih ada sebanyak 37 mahasiswa (30,3%) yang mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (2,00-2,75), itu disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi belajar seperti faktor intern dan faktor ekstern.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam H Nashar, 2004).

Secara umum proses belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan, meliputi aspek-aspek tingkah laku kognitif, konatif, afektif dan motoris secara integrasi. Menurut Usman Effendi (1985) belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan individu. Setiap kegiatan itu akan terjadi apabila ada faktor yang mendorong, yaitu motif dan faktor tujuan yang ingin dicapai. Jadi proses belajar akan mencapai hasil yang sebaik-baiknya apabila ada dorongan yang besar dan tujuan yang jelas. Hal ini memberikan ketegasan bahwa peranan motivasi dalam proses belajar sangat besar, karena motivasi inilah yang menggerakkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar dalam mencapai tujuannya.

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES

'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 menunjukkan Ada Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar, hal tersebut diperoleh dari hasil analisis melalui rumus *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi ρ sebesar 0,214 dan *p value* ($0,000 < \alpha (0,05)$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi DIV Regular bidang pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Semester II Tahun Akademik 2011/2012. Keberhasilan proses belajar mengajar diberbagai jenjang pendidikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah motivasi belajar (Depkes RI, 2009). Sedangkan Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah Cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada mahasiswa memiliki motivasi belajar baik dengan hasil belajar memuaskan (2,00-2,75) sebanyak 2 mahasiswa (1,6%) disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi belajar seperti faktor intern dan faktor ekstern, motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mendapatkan prestasi belajar sangat memuaskan (2,76 – 3,50) sebanyak 17 mahasiswa (13,9%) dan dengan prestasi belajar Cum Laude (3,51- 4,00) sebanyak 5 mahasiswa (4,1%) karena siswa yang bermotivasi dalam kategori baik (tinggi) dan cukup (sedang) dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya membahas tentang motivasi belajar, sementara terdapat faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa DIV regular bidang pendidik, seperti faktor lingkungan, instrumental dan fisiologis. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terstruktur atau dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak sehingga memungkinkan responden memberi jawaban yang tidak jujur dan data yang dihasilkan kemungkinan belum dapat mengukur keadaan yang sebenarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Gambaran mahasiswa Prodi DIV Regular Bidan Pendidik yang memiliki motivasi belajar cukup atau sedang sebanyak 62 mahasiswa (50,8%). Gambaran mahasiswa Prodi DIV Regular Bidan Pendidik yang ditunjukkan dengan IP (Indeks Prestasi) yaitu dengan prestasi belajar sangat memuaskan sebanyak 78 mahasiswa (63,9%). Bahwa ada Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Regular Bidan Pendidik Semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Didukung hasil analisis dengan uji *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi ρ sebesar 0,214 dan p value $(0,018) < \alpha$ (0,05).

SARAN

Diharapkan pada tenaga pendidik khususnya pembimbing akademik (PA) dapat meningkatkan pemantauan, evaluasi dan bimbingan terhadap mahasiswa, serta dapat mengarahkan peserta didik agar lebih termotivasi dengan lebih mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, unsur dinamis belajar dan pembelajaran, pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa serta pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Prodi D-IV Bidan Pendidik bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melengkapi berbagai fasilitas belajar dan melengkapi referensi buku keputakaan untuk mendukung peningkatan motivasi mahasiswa.

Bagi Mahasiswa diharapkan selalu meningkatkan motivasi belajarnya dengan berusaha untuk menyenangkan semua mata kuliah supaya tujuan belajar dapat tercapai dan tidak ada lagi yang mendapatkan nilai belajar kurang baik.

Bagi Peneliti Lain diharapkan bagi peneliti lain membahas semua tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti lingkungan, minat, bakat, kecerdasan, kesehatan dan cara belajar agar bisa menambah wawasan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati, M. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nashar (2004) *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Kesehatan Edisi Revisi (Cetakan Kedua)*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Nursalam (2003) *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV Infomedika.
- Purwanto, M. N. (2000) *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sardiman A.M. (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C. V. Rajawali.

Sugiyono (2007) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tu'u (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Usman, effendi & juhaya, S. Praja (1985). *Penagantar Psikologi* Bandung : Angkasa.

